

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecanggihan perkembangan teknologi saat ini banyak sekali membawa perubahan terhadap masyarakat dari berbagai sisi kehidupan. Teknologi yang tentu nya lebih banyak memberikan kemudahan kepada masyarakat yang saat ini berada dalam era digital. Perangkat digital saat ini cenderung lebih banyak digunakan dibandingkan dengan metode tradisional yang sebelumnya digunakan sebelum adanya kemajuan teknologi.

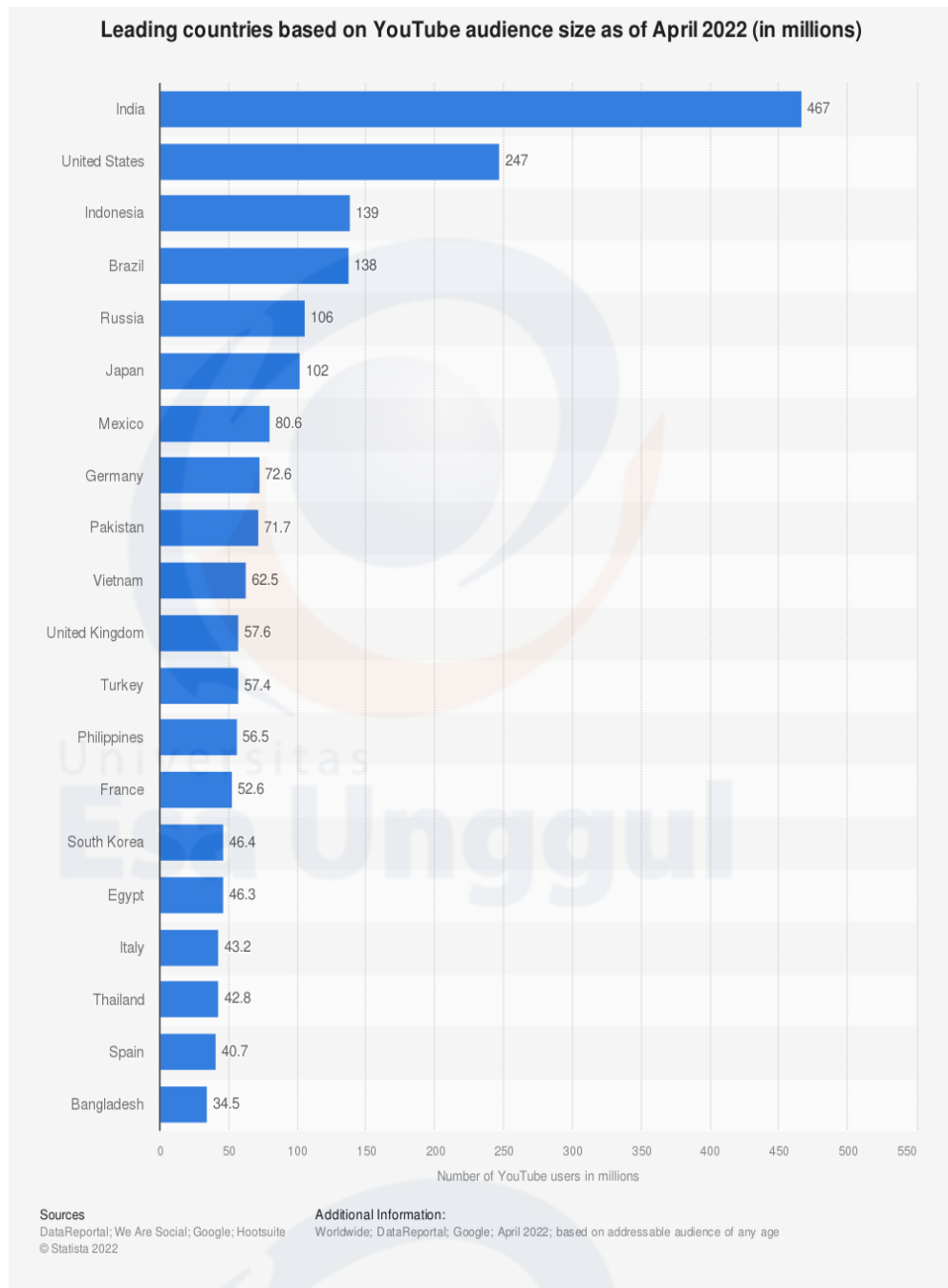
Perubahan paling signifikan yang saat ini terjadi di tengah masyarakat yaitu penggunaan Media Sosial yang bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari - hari masyarakat itu sendiri. Media Sosial yang dirancang dengan sistem *User-Friendly* dan disertai dengan berbagai macam fitur serbaguna seakan memberikan daya tarik tersendiri terhadap masyarakat. Kemudahan ini yang menarik berbagai kalangan masyarakat untuk berbondong - bondong menggunakan media sosial. Mulai dari pelajar, pekerja hingga Ibu rumah tangga pun menggunakan sosial media khususnya sebagai sarana berkomunikasi yang mudah digunakan serta memiliki jangkauan yang luas.

Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Sehingga dengan hadirnya media sosial seperti *Twitter, Facebook, Instagram, Tik-Tok, Youtube* dan sejenisnya menjadikan komunikasi dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka atau bisa dilakukan melalui ponsel yang saat ini hampir dari berbagai usia dan kalangan masyarakat memiliki perangkat tersebut.

Pengguna *platform* media social berdasarkan survey yang dilakukan oleh Hootsuite (We are Social) mengatakan bahwa pengguna media social per Januari 2022 yaitu sebanyak 191,4 Juta pengguna yang meningkat 12,6 persen dari tahun 2021. Dimana dapat diketahui melalui survey tersebut

angka dari pengguna media social sendiri yaitu sebanyak 68,9 persen dari keseluruhan total populasi penduduk Indonesia yang sudah mencapai angka 227,2 Juta di bulan Januari 2022.

Gambar 1.1
Graphic of Youtube Users



Berdasarkan grafik data yang bersumber dari *www.statista.com* (*DataReportal*), Indonesia menduduki peringkat tiga (3) tertinggi di dunia dalam penggunaan media sosial *YouTube*. *YouTube* sendiri merupakan salah satu situs media sosial yang memberikan fitur kepada pengguna untuk mengakses berbagai macam video ataupun mengunggah video dengan berbagai macam konten. Dengan tingginya tingkat penggunaan tersebut di Indonesia sendiri saat ini sudah banyak *content creator* ataupun *influencer* yang bermunculan. Konten yang ditampilkan pun beragam, mulai dari video blog dokumentasi kegiatan sehari - hari, Musik, Film Animasi, travelling hingga edukasi atau pendidikan.

Penayangan konten yang berisikan edukasi meningkat seiring berjalannya waktu dan didukung karena ada sistem belajar mengajar yang dilakukan secara online dikarenakan adanya pandemi COVID – 19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2019. Hal ini turut menjadi alasan utama adanya perubahan sistem pembelajaran yang dilakukan berbagai instansi pendidikan di Indonesia.

Perubahan paling signifikan yang terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia yaitu berubahnya sistem belajar tatap muka menjadi sistem daring atau *Online*. Dimana baik siswa maupun pengajar melakukan kegiatan belajar mengajar melalui tatap maya. Perubahan ini dilakukan sebagai upaya untuk menghindari dan mengantisipasi persebaran virus di antara siswa dan pengajar dalam bidang Pendidikan.

Namun di lain sisi, timbul beberapa kendala serta permasalahan yang timbul dari perubahan system pembelajaran daring. Masalah tersebut salah satunya yaitu adanya keterbatasan serta keterampilan tenaga pengajar baik Guru maupun Dosen dalam memberikan materi. Materi yang cenderung kurang menarik tentunya akan berakibat kepada menurunnya minat belajar dari pelajar, sehingga tujuan dari kegiatan belajar mengajar ini tidak tercapai.

Kurangnya interaksi baik dari pengajar dan murid menjadikan YouTube sebagai salah satu platform untuk mempelajari materi - materi yang diberikan oleh pengajar. Penjelasan yang jelas dan disertai jawaban

mendetail menjadikan YouTube sebagai salah satu media yang di gunakan untuk belajar oleh para siswa ataupun mahasiswa untuk mendapatkan ilmu tambahan dan memperkaya materi selain dari materi ataupun buku – buku yang diberikan.

Salah satu content creator yang berasal dari Indonesia dan saat ini aktif dalam berkreasi khususnya pada media platform YouTube yaitu Jerome Polin. Jerome Polin Sijabat atau akrab disapa Jerome merupakan seorang mahasiswa asal Indonesia yang menempuh pendidikan di salah satu universitas terbaik di Jepang yaitu Universitas Waseda.

Jerome sendiri mulai aktif bergabung menjadi *YouTuber* muda di Indonesia yaitu pada tanggal 12 Desember tahun 2017 dan memiliki akun atau *channel YouTube* dengan nama pengguna Nihongo Mantappu. Jerome sendiri dikenal akan kepintaran nya dalam mata pelajaran Matematika. Dimana kepintaran Jerome dalam Matematika ini lah yang membawa Jerome bisa masuk ke perguruan tinggi bergengsi di Jepang dengan mengandalkan beasiswa yang didapatkan nya.

Terlahir bukan dari keluarga yang mapan menjadikan Jerome harus berusaha lebih giat untuk meraih mimpi nya agar bisa berkuliah di Universitas yang ada di luar negeri. Dan salah satu jalan yang menjadi penghantar Jerome yaitu melalui jalur pendidikan. Dengan berbekal kepintaran nya dalam bidang Matematika Jerome mulai mengikuti berbagai ajang Olimpiade Matematika dan berhasil mendapatkan beasiswa penuh sesuai keinginannya tersebut.

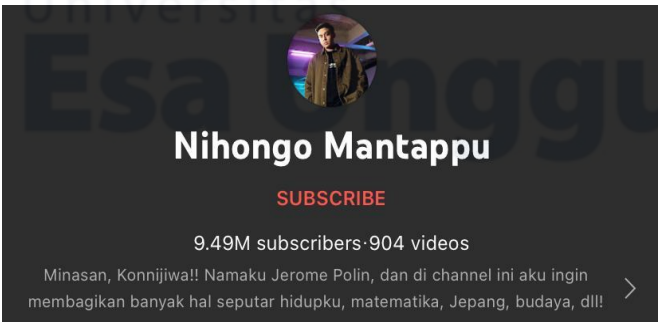
Jerome mulai aktif dan konsisten menjadi *YouTuber* dimulai dengan Jerome yang senang membagikan dokumentasi perjalanannya berupa *Video Blog (Vlog)* saat menempuh pendidikan Matematika di Jepang seperti halnya system pendidikan di Jepang, transportasi hingga bagaimana kehidupan Jerome dan teman – teman asramanya selama tinggal di Negara Matahari Terbit tersebut.

Namun di antara berbagai macam konten yang diberikan oleh Jerome, konten yang menjadi ciri khas Jerome yaitu saat Jerome mendokumentasikan bagaimana mengerjakan soal – soal Matematika mulai

dari yang mudah hingga sulit. Disertai dengan penjelasan untuk menyelesaikan soal – soal tersebut secara tidak langsung memberikan informasi dan menunjukan keterampilan Jerome dalam bidang Matematika.

Hal ini menjadikan *Channel YouTube* Jerome menjadi sering di kunjungi baik oleh para mahasiswa ataupun pelajar untuk menonton sekaligus belajar dari tayangan edukasi yang di berikan oleh Jerome. Konsistensi Jerome dalam berkreasi di platform media Youtube akhirnya berhasil membawa Jerome banyak di kenal oleh berbagai masyarakat di Indonesia yang dapat terlihat dari jumlah *Views* dan *Subscribers* pada akun Nihongo Mantappu sebagai *YouTuber* yang berprestasi hingga bisa meraih beasiswa impiannya untuk berkuliah di Jepang.

Tabel 1. 1
Jumlah Viewers dan Subscribers Beberapa YouTuber dengan
konten Edukasi (Pendidikan) di Indonesia

| Nama | Jumlah Tayangan | Jumlah Subscriber |
|--|-------------------------------------|---------------------------------|
| <p style="text-align: center;">Jerome Polin Sijabat</p>  | <p>2.036.275.383 x ditonton</p> | <p>9,49 juta subscriber</p> |

| Nama | Jumlah Tayangan | Jumlah Subscriber |
|---|---|--|
| <p data-bbox="596 353 815 389">Gita Savitri Devi</p>  | <p data-bbox="1034 528 1181 607">110.269.225 x ditonton</p> | <p data-bbox="1219 528 1342 607">1,28 juta subscriber</p> |
| <p data-bbox="563 824 847 860">Nadhira Nuraini Afifa</p>  | <p data-bbox="1034 1005 1177 1084">7.597.113 x ditonton</p> | <p data-bbox="1219 1005 1342 1084">243 ribu subscriber</p> |

Pada table di atas yang bersumber dari Statistik Youtube dapat dilihat jika Jerome Polin merupakan salah satu Content Creator yang paling banyak memiliki pengikut dan memiliki jumlah tayangan lebih banyak dari dua Content Creator lainnya. Selain itu didukung dengan adanya data grafik yang bersumber dari <https://socialblade.com/> menunjukkan persentase kenaikan subscriber yang mencapai angka hingga 130 ribu subscriber setiap bulannya.

Sehingga hal ini menjadikan bukti adanya ketertarikan dan kebutuhan akan rasa tahu masyarakat terhadap Jerome Polin dan content yang di saji kan di YouTube Channel tersebut.

Gambar 1.2
Persentase Monthly Subscribers Jerome Polin (Nihongo Mantappu)



Nama Jerome Polin sendiri ramai disebutkan oleh pengguna Twitter yang aktif dan menjadi pengikut akun *Autobase* di twitter yang bernama *@collegemenfess* karena prestasi dan kepintaran nya dalam bidang pendidikan Matematika. Seperti halnya forum diskusi, *@collegemenfess* sendiri merupakan salah satu akun base di twitter yang menggunakan sistem BOT otomatis bagi para pengikutnya yang ingin membuka sebuah forum diskusi. Akun twitter yang berbasis *autobase* ini sesuai dengan nama dan jenisnya *@collegemenfess* memiliki konsep *base* yang khusus dipergunakan untuk para mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia untuk melakukan diskusi seputar perkuliahan dan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Sebagai salah satu *Content Creator* yang aktif berbagi khususnya menggunakan YouTube sebagai media dalam membagikan konten edukasi tentang pendidikan serta bagaimana perjalanan dan pengalaman yang didapatkan Jerome Polin selama menjadi mahasiswa di Jepang berkat beasiswa yang dididapatkan nya. Dengan keberhasilan yang di raih nya dalam bidang pendidikan menjadikan Jerome Polin sebagai seorang Content Creator yang memiliki daya tarik yang berhubungan erat dengan minat belajar siswa melalui konten yang dibagikan di media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar daya tarik Jerome Polin sebagai seorang *Content Creator*?
2. Seberapa besar minat belajar pengguna / pengikut autobase @collegemenfess di Twitter ?
3. Bagaimana pengaruh antara daya Jerome Polin sebagai *content creator* terhadap minat belajar pengguna autobase @collegemenfess di Twitter?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui daya tarik Jerome Polin sebagai seorang *Content Creator*
2. Untuk mengetahui minat belajar pengguna / pengikut autobase @collegemenfess di Twitter
3. Untuk mengetahui Pengaruh Daya Tarik Jerome Polin sebagai *content creator* terhadap minat belajar pengguna autobase @collegemenfess di Twitter

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, acuan serta menambah wawasan kajian Ilmu komunikasi bagi para praktisi Ilmu Komunikasi khususnya Hubungan Masyarakat yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang mengenai bagaimana pengaruh antara daya tarik Content Creator terhadap minat seseorang khususnya bagi pengguna media sosial.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu referensi bagi masyarakat agar dapat mengetahui informasi adanya pengaruh antara daya tarik seseorang terhadap minat belajar.